

HUBUNGAN ANTARA RASA HUMOR DENGAN KREATIVITAS VERBAL PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN

Abstraksi
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Sri Nurrahayu Fitria : 05 860 0103

Manusia adalah makhluk ciptaan tuhan yang berbeda dengan makhluk-makhluk lainnya. Manusia jua memiliki banyak kelebihan antawa lain bahsa dan berpikir. Selain itu, manusia juga memiliki kualitas insani,yaitu aspek-aspek psikologis yang khas yang salah satunya yakni rasa humor. Rasa humor merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia, humor selain merupakan kemampuan sosial juga dipersepsikan sebagai kemampuan kognitif yang berkaitan dengan bagaimana seseorang itu mengapresiasi humor, memahami humor dan membuat suatu humor. Humor dan kreativitas merupakan kualitas insani, yang berarti setiap orang memilikinya hanya saja kadarnya yang berbeda. rasa humor pada dasarnya adalah intelektual dan rasa humor inilah yang membantu individu dalam memahami ketidaksesuaian dari stimulus humor.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara rasa humor dengan kreativitas verbal pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area stambuk 2008. Adapun jumlah populasi yang terkumpul adalah sebanyak 80 orang kemudian mendapatkan 56 sampel yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan alat tes yakni tes IQ dan tes kreativitas verbal yang dikembangkan oleh S.C. Utami Munandar. Teknik analisa data yang digunakan adalah Teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan alasan bahwa pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas (rasa humor) dengan satu variabel terikat (kreativitas verbal). Berdasarkan data yang telah diperoleh maka, diperoleh hasil akhir yakni koefisien korelasi $r_{xy} = 0,413$; $p < 0,010$. Ini berarti bahwa semakin tinggi rasa humor, maka semakin tinggi kreativitas verbal dan sebaliknya semakin rendah rasa humor maka semakin rendah kreativitas verbal.dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. Kreativitas yang dimiliki individu berdasarkan hasil penelitian ini diketahui dipengaruhi oleh rasa humor sebesar 17% sedangkan 83% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Dengan demikian dari hasil akhir diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara rasa humor dengan kreativitas verbal pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2008, artinya semakin tinggi rasa humor seseorang maka semakin tinggi pula kreativitas verbalnya. Disamping itu juga, kreativitas verbal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yakni yang berasal dari luar individu.

kata kunci : rasa humor, mahasiswa psikologi, kreativitas verbal